

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif seperti kalimat tertulis maupun lisan hasil dari fenomena yang sedang diteliti melalui penelitian secara menyeluruh terhadap objek penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif. Pendekatan fenomenologi mempelajari suatu fenomena yang dialami oleh sejumlah individu berdasarkan pengalaman mereka. Fenomenologi bertujuan untuk membuat deskripsi berdasarkan kesamaan yang didapatkan dari pengalaman sejumlah individu terkait dengan suatu fenomena. Fokus dari fenomenologi ini adalah menggali konsep tunggal dari suatu fenomena dan dilakukan pada sejumlah individu yang mengalami fenomena tersebut. Deskripsi dari fenomenologi ini membahas apa yang dialami dan bagaimana mereka mengalami berkaitan dengan suatu fenomena (Creswell, 2015).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan pertimbangan bahwa di daerah ini terdapat banyak mahasiswa yang sedang menempuh studi dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Selain itu, di daerah ini cukup banyak tempat usaha yang membuka lowongan kerja paruh waktu yang dapat diikuti mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka dengan pemilihan lokasi penelitian di Yogyakarta diharapkan terdapat kesesuaian

dengan partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi sambil bekerja paruh waktu.

### **C. Partisipan Penelitian**

Kriteria partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi sambil bekerja paruh waktu sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Selain itu, peneliti juga menetapkan partisipan penelitian lain sebagai *significant other*. Mahasiswa tingkat akhir yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester delapan yang sedang mengerjakan skripsi sambil bekerja paruh waktu. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampling yang dirumuskan terlebih dahulu kriterianya oleh peneliti.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang artinya data diperoleh secara langsung dari partisipan. Menurut Sugiyono (2019) terdapat dua macam sumber data yaitu:

1. Data primer yaitu data yang langsung diterima oleh peneliti baik itu melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data tidak langsung diterima peneliti.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur sehingga wawancara semi terstruktur ini merupakan wawancara dengan kategori *indepth*. Wawancara yang dilakukan secara bebas artinya partisipan penelitian menyadari dan mengetahui tujuan dari wawancara tersebut. Peneliti harus teliti dalam mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan, karena wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana partisipan penelitian diminta untuk mengemukakan ide atau pendapatnya (Sugiyono, 2019). Panduan wawancara disesuaikan dengan kebutuhan wawancara yang meliputi data partisipan penelitian dan pertanyaan yang disesuaikan dengan topik penelitian yaitu *coping stress*.

## **F. Proses dan Panduan Wawancara**

Proses wawancara dimulai dengan mempersiapkan peralatan yang diperlukan selama kegiatan wawancara. Penelitian ini menggunakan teori dari Lazarus & Folkman (1984) sebagai panduan dalam penyusunan guideline atau pertanyaan wawancara. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti akan membangun kedekatan dengan partisipan dengan melakukan pembicaraan informal. Setelah itu, peneliti akan menjelaskan kepada partisipan mengenai prosedur selama wawancara dan memberikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan partisipan untuk terlibat dalam penelitian ini. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti juga akan mengembangkan pertanyaan

dengan memperhatikan situasi yang berkembang antara peneliti dengan partisipan.

### **G. Prosedur Analisis Data Dan Interpretasi**

Menurut Creswell (2015) analisis data merupakan proses yang berkesinambungan dan dalam prosesnya diperlukan pemikiran secara kontinu, bertanya secara analitis, dan mencatat hal yang penting selama penelitian berlangsung. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut : mempersiapkan transkrip data mentah, membaca data, melakukan koding, membuat tema berdasarkan koding, mengkaitkan antar tema, dan memberi interpretasi terhadap tema. Setelah itu, dilakukan penyajian data dalam bentuk tulisan maupun visual. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara terhadap informan yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi sambil bekerja paruh waktu. Setelah itu akan dilakukan reduksi data atau mengelompokkan data ke dalam unit informasi dan memaknainya agar memudahkan peneliti dalam proses analisis data selanjutnya. Selanjutnya, dilakukan penyajian data baik melalui pembahasan secara tulisan maupun visual yang dimana dalam penelitian ini penyajian data dilakukan melalui uraian deskriptif untuk memudahkan dalam memahami bagaimana penerapan *coping stress* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi sambil bekerja paruh waktu.

## H. Pengujian Keabsahan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa data yang telah diperoleh perlu dibuktikan kebenarannya melalui uji keabsahan data sekaligus untuk menguji keilmiahan suatu penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber diartikan sebagai pemeriksaan data dalam upaya mendapatkan berbagai pandangan dari beberapa sumber untuk selanjutnya dilakukan *member check* terhadap seluruh sumber tersebut. Kemudian triangulasi teknik diartikan sebagai pemeriksaan data dengan menggunakan metode yang berbeda terhadap sumber yang sama. Selanjutnya triangulasi waktu diartikan sebagai pemeriksaan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda sebab perbedaan waktu dapat mempengaruhi kredibilitas sumber tersebut. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan diperiksa melalui triangulasi sumber yang artinya peneliti akan melakukan wawancara terhadap orang-orang terdekat dari partisipan penelitian.